



EFEKTIVITAS QUANTUM LEARNING TIPE CARD SORT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS IX MTSN 1 BOGOR

Aisyah Afifah Bukhori, Nailur Rahmawati

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

aisyahafifah19@students.unnes.ac.id, nailur_rahma99@mail.unnes.ac.id,

Abstract

In learning, applying developmentally appropriate methods can increase students' learning enthusiasm and focus because they include activities that refer to students' interests, level of cognitive development and social and emotional maturity. Class IX students at MTs Negeri 1 Bogor have not achieved the learning objectives in speaking skills. One of the factors for this is the lack of application of appropriate methods, resulting in boring learning and students being afraid to face this learning. This can affect students' speaking skills. Therefore, a fun method is needed where students do not feel pressured. The aim of this research is to determine the effectiveness of implementing card sort type quantum learning in learning Arabic speaking skills for class IX students at MTs Negeri 1 Bogor. The type and design of the research is experimental research with a quasi-experimental non-equivalent group design. Data collection techniques in this research used tests and non-tests. For test techniques, the instruments used are questions in the form of oral tests, while for non-test techniques they are interviews, observations, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is hypothesis testing (T-test). The results of this research show that the card sort type quantum learning method is effective in improving the Arabic speaking skills of class IX students at MTs Negeri 1 Bogor. This is proven by the control class's average pre-test score of 70.80 and the control class' post-test score of 74.57. Meanwhile, for the experiment, the pre-test average was 65.16 and the post-test average was 75.16. In the data analysis regarding the level of normality test for the two classes, the control class and the experimental class in the pre-test and post-test were normally distributed. Apart from that, the t-test calculation using SPSS version 29 obtained a pre-test and post-test significance value of 0.001, which means significance < 0.05 . This is also proven by an increase in the average of the pre-test and post-test of the experimental class. This shows that there is an influence of the card sort type quantum learning method on the post-test results of the experimental class. So H_0 is rejected and H_a is accepted. Meanwhile, based on the results of closed questionnaires that have been filled out by students, it also proves that students can participate in learning well, focus, and easily understand Arabic language learning in speaking skills using the card sort type quantum learning method.

Keywords: *Quantum Learning; Card Sort; Speaking Skills*



PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuannya tidak hanya untuk kebutuhan keagamaan, tetapi juga untuk kepentingan komunikatif yang lebih luas. Oleh karena itu, metode pembelajarannya pun juga semakin variatif (Thohir, 2021).

Sebagai seorang pengajar bahasa Arab, guru juga harus menguasai seluruh aspek keterampilan dalam bidang bahasa Arab. Hal ini diharapkan agar guru bahasa arab mampu menjadikan anak didiknya menguasai bahasa arab baik secara reseptif maupun produktif (Taubah, 2019).

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing. Selain itu, dengan penguasaan keterampilan berbicara yang baik, peserta didik dapat mengkomunikasikan ide-ide mereka, baik di sekolah dan menjaga hubungan baik dengan orang lain (Magdalena et al., 2021).

Selain itu, keterampilan berbicara juga merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya (Effendy dalam Davik, 2019)

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka sebaiknya pembicara memahami makna yang ingin diucapkan serta mampu mengetahui pengaruh komunikasinya terhadap pendengar, dan mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala sesuatu situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan (Syamsuddin, 2021).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IX, Ibu Mursyidah, S.Ag., dan observasi peneliti yang dilakukan di MTsN 1 Kota Bogor, menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada keterampilan berbicara. Materi bahasa Arab seringkali ditakuti oleh siswa, mayoritas takut untuk belajar karena merasa pembelajaran bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan yang luar biasa sehingga mereka banyak yang menyerah bahkan sebelum memulai untuk belajar. Hal tersebut didasari oleh kurangnya pengalaman belajar pada keterampilan berbicara, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan yang dimilikinya, juga karena rendahnya pembendaharaan kata siswa karena kurangnya antusiasme siswa selama kegiatan pembelajaran Bahasa Arab.

Selain itu, terdapat dua masalah mendasar dalam pembelajaran bahasa



Arab di Indonesia, Pertama, masalah kebahasaan yang berhubungan dengan aspek gramatikal, sintaksis, semantik, etimologis, leksikal dan morfologis. Kedua, masalah non-kebahasaan yang terdiri dari sosiologis, psikologis, dan penerapan metode.

Masalah yang terdapat pada faktor sosiologis ini adalah belum konsistennya para pengajar menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Sementara pada faktor psikologis, tampak belum adanya perasaan bangga dalam diri untuk menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran atau sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Ketiga, pada faktor penerapan metode persoalan yang timbul adalah: pemilihan dan penerapan metode, ketidaktepatan metode dengan materi serta kurangnya inovasi terhadap metode (Wahida, 2017).

Dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan observasi oleh peneliti pada MTs Negeri 1 Bogor, pengaruh masalah pada faktor sosiologis disebabkan oleh latar belakang pendidikan pengajar yang berbeda-beda. Sedangkan, pada faktor psikologis, dipengaruhi oleh dikarenakan penggunaan bahasa sehari-hari yang lebih dominan dan lingkungan belajar tidak mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif, seperti kurangnya kesempatan untuk praktik berbicara bahasa Arab di luar kelas. Ketiga, pada faktor penerapan metode yang merupakan faktor yang menjadi perhatian utama dari problematika yang muncul pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bogor. Masalah tersebut disebabkan oleh tidak tepatnya penggunaan metode oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan berbicara. Guru pada sekolah tersebut menggunakan metode ceramah secara terus menerus, sehingga siswa seringkali merasa bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan tidak adanya peningkatan dalam keterampilan berbahasa Arab terutama keterampilan berbicara.

Dilihat dari latar belakang permasalahan, yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk diarahkan menjadi aktif sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna dan mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, dalam pelaksanaannya siswa menjelaskan pemahamannya terkait materi.

Dalam pembelajaran, siswa dapat belajar secara efektif bila secara aktif terlibat di dalamnya. Siswa dapat dikatakan aktif apabila ikut serta dalam mempersiapkan pelajaran seperti, gembira dalam belajar dan mempunyai kemauan serta kreatif dalam belajar. Adapun keberanian menyampaikan gagasan dan minat, sikap kritis dan ingin tahu, kesungguhan bekerja juga sesuai dengan prosedur pengembangan penalaran induktif dan pengembangan penalaran deduktif (Hendriani, 2016).

Hal inilah yang menjadikan *quantum Learning tipe card sort* menjadi



metode yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Guru juga dalam hal ini dituntut untuk memotivasi siswa dan memberikan arahan serta harus menyediakan sarana yang lengkap. Dengan berbasis pada keterlibatan peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan melakukan sendiri, merupakan kunci pembentukan pengalaman belajar yang sangat memungkinkan bagi siswa untuk mengetahui, memahami, meresapi, dan membuktikan dalam perbuatan.

Card sort merupakan strategi pembelajaran yang berupa potongan-potongan kartu. Fatah yasin berpendapat bahwa, *card sort* adalah suatu teknik untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui media berupa kartu yang berisi materi pembelajaran (Herwin et al., 2021).

Media kartu dalam praktek pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi serta kemampuan mereka, karena dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, sementara siswa belajar secara aktif dengan arahan dari guru, sehingga yang aktif dalam pembelajaran tersebut adalah siswa (Nurhaedah et al., 2021).

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa poin penting. Penelitian terdahulu menggunakan metode *quantum learning* karena terjadinya kejenuhan siswa dalam belajar yang disebabkan oleh ketidakvariatifan dan kurangnya pengetahuan guru akan pendekatan pembelajaran sehingga penerapan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memungkinkan. Selain itu, terdapat penelitian terdahulu yang menggunakan *quantum learning* sebagai solusi dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar bahasa Arab siswa sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.

Hasil kajian literatur di atas menyimpulkan bahwa sudah terdapat beberapa literatur yang mengkaji tentang *quantum learning*, adapun kebaharuan dalam penelitian ini adalah pada penggunaan *quantum learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi kejenuhan dan ketakutan siswa dalam belajar bahasa Arab serta membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan *quantum learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTsN 1 Bogor?, Bagaimana efektivitas *quantum learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTsN 1 Bogor?, dan bagaimana tanggapan siswa kelas IX MTsN 1 Bogor terhadap penerapan *quantum learning* tipe *card sort* pada keterampilan berbicara bahasa Arab?.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *quantum learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTsN 1 Bogor, mengetahui efektivitas *quantum learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTsN 1 Bogor, dan mengetahui tanggapan siswa kelas IX MTsN 1 Bogor terhadap penerapan *quantum learning* tipe *card sort* pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Dari pendapat Creswell (2018) terhadap penelitian kuantitatif, ia mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif terdapat penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan terhadap subjek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTsN 1 Bogor. Teknik pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena dibutuhkannya kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihannya yang digunakan untuk menentukan variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait kondisi atau situasi tertentu. Observasi digunakan untuk mengamati lokasi sekolah, metode pembelajaran, serta media dan sarana pembelajaran. Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku siswa yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal dalam bentuk lisan yang terbagi menjadi *pre-test* dan *post-test*. Tes digunakan untuk mengetahui perbandingan siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan atau penerapan metode *quantum learning* pada kelas eksperimen. Angket digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terkait penerapan metode *quantum learning* tipe *card sort* pada pembelajaran keterampilan bahasa Arab. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa silabus, RPP, daftar siswa, dan foto. Ketika dilaksanakannya penelitian yaitu saat kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan artinya hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan metode *quantum learning* tipe *card sort* pada



pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum menggunakan *t-test* untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest terhadap kedua kelompok tersebut diperlukannya beberapa data yaitu mencari *mean*, uji normalitas, dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana efektivitas penerapan *quantum learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTsN 1 Bogor.

Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Bogor telah dilaksanakan pada tanggal 12 Januari sampai 29 Februari 2024. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX.6 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang dan siswa kelas IX.1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 orang.

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen, peneliti memberikan *pre-test*, pengenalan model pembelajaran, apersepsi, pemberian materi dan dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran *quantum learning* tipe *card sort*. Sementara itu di kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan diakhiri dengan *post-test*.

Berikut merupakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan metode *quantum learning* tipe *card sort*:

- a. Guru menyebutkan *mufradat* beserta artinya terkait materi خالق العالم
- b. Siswa mengikuti guru menyebutkan *mufradat* beserta artinya terkait materi خالق العالم
- c. Guru menjelaskan terkait اسم موصول dan memberikan contoh
- d. Siswa bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami terkait materi
- e. Guru menyiapkan kartu berisi tentang خالق العالم
- f. Seluruh kartu diacak agar campur (setiap kartu yang akan diberikan kepada siswa akan berisi ciri-ciri dari induk kartu yang telah disiapkan guru)
- g. Guru membagikan kartu kepada murid dan memastikan setiap siswa telah memegang kartu.
- h. Guru memerintahkan setiap murid untuk bergerak mencari mencocokkan kartu masing-masing dengan kartu induk yang



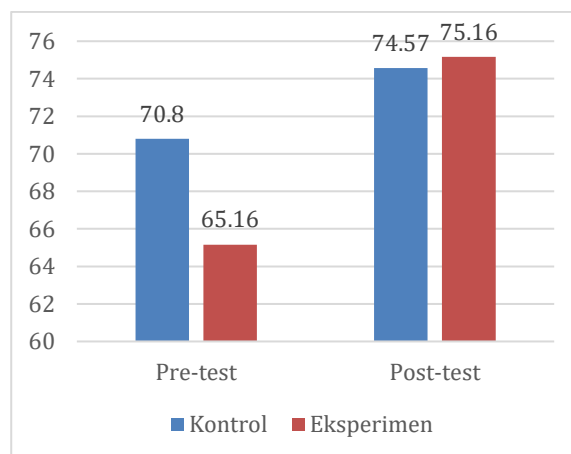
tersedia.

- i. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya bertemu dan berkelompok, masing-masing kelompok akan berdiskusi dan menyortir kartu.
- j. Masing-masing kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya.
- k. Guru akan membimbing para siswa untuk mengoreksi bersama.
- l. Guru memberikan apresiasi pada setiap hasil kerja siswa.

Di akhir pembelajaran, siswa akan melakukan *post-test* dan angket pada kelas eksperimen setelah diterapkannya metode *quantum learning* tipe *card sort*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh kelas kontrol adalah 70.80 dan 74.57. sedangkan, hasil perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen adalah 65.16 dan 75.16. Dari hasil perhitungan data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 1 Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol yaitu 70.80 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu 74.57. Hal ini jelas terlihat peningkatan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test* yaitu sebesar 3.77. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu 65.16 dan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 75.16. Hal ini juga terlihat adanya peningkatan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test* sebesar 10.00. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa di kelas



eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi pada nilai *pre-test* ke nilai *post-test* dibandingkan pada kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas terhadap dua data yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap efektivitas metode *quantum learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTsN 1 Bogor yang dihitung menggunakan SPSS versi 29, dapat dilihat pada tabel hasil uji hipotesis berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pre-test Eksperimen	Post-test Eksperimen	Pre-test kontrol	Post-test Kontrol
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.1667	75.1667	70.8083	74.5750
	Std. Deviation	8.63567	10.30365	9.74894	11.27232
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.147	.100	.125
	Positive	.155	.147	.100	.125
	Negative	-.107	-.145	-.094	-.118
Test Statistic		.155	.147	.100	.125
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065	.099	.200 ^e	.200 ^e

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,200, karena $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,65 karena $0,65 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Kemudian nilai signifikansi *post-test* kelas kontrol sebesar 0,200, karena $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,99, karena $0,99 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Selain melakukan uji normalitas, uji homogenitas juga dilakukan pada nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *homogeneity of variance* dengan bantuan SPSS versi 29. Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kedua data dinyatakan homogen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Hasil dari uji homogenitas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.210	1	58	.649
	Based on Median	.274	1	58	.603
	Based on Median and with adjusted df	.274	1	57.987	.603
	Based on trimmed mean	.174	1	58	.678
ANOVA					
Nilai					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.251	1	5.251	.045	.833
Within Groups	6763.685	58	116.615		
Total	6768.936	59			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *thitung* sebesar 0,649 Hal ini berarti nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05. Karena $0,649 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *T-test* dengan SPSS versi 29. dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut kriteria perbedaan *t-test* hipotesis:

- H_a (signifikansi $< 0,05$) = penerapan metode *quantum learning* tipe *card sort* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bogor.
- H_o (signifikansi $> 0,05$) = metode *quantum learning* tipe *card sort* tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bogor.

Untuk mengetahui efektivitas metode *quantum learning* tipe *card sort* dalam meningkatkan keterampilan berbicara, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Berikut merupakan hasil *t-test* pada SPSS:



Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (*T-test*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-test Eksperimen - Post-test Eksperimen	-10.00000	5.86522	1.07084	-12.19011	-7.80989	-9.338	29	<.001	<.001
Pair 2	Pre-test kontrol - Post-test Kontrol	-3.76667	6.65043	1.21420	-6.24998	-1.28336	-3.102	29	<.001	<.001

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji t-test paired sample t-test pada kelas kontrol sebesar -3.102 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh sebesar -9.338 dengan signifikansi 0,001. Karena signifikansi 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu terjadinya penolakan pada H_0 dan yang diterima adalah H_a bahwa penerapan metode *quantum learning* tipe *card sort* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bogor.

SIMPULAN

Quantum learning merupakan sebuah metode pembelajaran dengan kegiatan yang dibuat menyenangkan dan bermakna sehingga dapat memaksimalkan potensi siswa. Dalam *quantum learning* menggunakan seluruh unsur yang ada dalam proses pembelajaran agar menciptakan lingkungan belajar yang baik. Dalam menyampaikan materi, harus dipahami bagaimana cara siswa menyerap informasi yang disampaikan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Penerapan metode Quantum Learning tipe Card Sort secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas IX. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dan tidak merasa tertekan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa



yang belajar dengan metode ini menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

Pernyataan di atas dapat dibuktikan dengan hasil uji *T-test paired sample test* pada kelas kontrol sebesar -3.102 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh sebesar -9.338 dengan signifikansi 0, 001. Karena signifikansi 0, 001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu terjadinya penolakan pada H_0 dan yang diterima adalah H_a bahwa penerapan metode *quantum learning* tipe *card sort* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Davik. (2019). Urgensi Bi'ah Arabiyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 19–33. <https://doi.org/10.53649/taujih.v1i1.5>
- Hendriani, A. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1).
- Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i1.3664>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Nurhaedah, Syamsiah D., St. Nursiah B., Khaerunnisa, & Bahar. (2021). Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Di Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 263–272. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Syamsuddin, R. (2021). Buku keterampilan berbahasa indonesia. *Universitas Negeri Makassar, May*, 64.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>



Thohir, M. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing. *Kanzun Books*, 76–92.

Wahida, B. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak). *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah*, 7(1), 43–64.